



100.000 Kendaraan Masuki DIY



Wisatawan berjalan di sekitar dekorasi Natal ramah lingkungan di Marga Utama kawasan Taman Wisata Candi Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, Sabtu (20/12). Dekorasi Natal berbahan bambu tersebut untuk menyambut wisatawan musim libur Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 sekaligus sebagai kampanye penggunaan bahan ramah lingkungan.

SLEMAN—Ratusan ribu kendaraan mulai memasuki DIY pada Sabtu (20/12) dan Minggu (21/12).

Catur Dwi Janati, Anisatul Umah
& Khairul Ma'arif
redaksi@harianjogja.com

- ▶ Arus penumpang kereta api di wilayah Daerah Operasi 6 Yogyakarta terus meningkat.
- ▶ Telah terjadi peningkatan mobilitas kendaraan di pintu-pintu masuk wilayah DIY yang ada di perbatasan.

Perbatasan DIY di Tempel dan Prambanan menjadi dua jalur yang banyak dilintasi para pengendara untuk masuk ke wilayah DIY. Berdasarkan laporan data Traffic Counting Batas Provinsi DIY yang disampaikan Kasubdit Kamsel Ditlantas Polda DIY, AKBP Widya Mustikaningrum, hingga Minggu pukul 15.00 WIB sebanyak 101.555 kendaraan masuk wilayah DIY. Ratusan ribu kendaraan itu masuk dari berbagai jalur perbatasan DIY, mulai dari Prambanan, Tempel, Kikis, Congot, Sindutan, Kalibawang, Gedangsari, Ngawen, Semin dan Rongkop.

"Kalau melihat angka memang terjadi peningkatan dan di lapangan pun terlihat memang meningkat [mobilitas kendaraan]," jelas Widya pada Minggu.

Simpang Prambanan dan Tempel masih menjadi dua pintu langganan yang dipilih para pengemudi masuk ke wilayah DIY. Berdasarkan data yang dibagikan Widya, dua jalur tersebut menunjukkan data pergerakan kendaraan yang tergolong tinggi dibanding pintu perbatasan lainnya. Tercatat dari pukul 00.00-15.00 WIB, ada 12.305 kendaraan masuk ke wilayah DIY lewat Simpang Prambanan.

100.000 Kendaraan...

Namun, pada kurun waktu yang sama Simpang Tempel dilewati 24.880 kendaraan. Simpang Tempel masih menjadi perbatasan paling sibuk ke arah DIY.

Meski demikian, jumlah kendaraan yang keluar masih jauh lebih sedikit yakni 94.677 kendaraan. Selain pergerakan kendaraan, Widya juga melaporkan data *People Counting* atau pergerakan orang di sejumlah titik strategis di DIY. Pada Minggu hingga pukul 15.00 WIB, data mencatat ada 78.311 orang yang lalu lalang di Malioboro. Jalan di seputaran Stadion Kridosono yang kini jadi salah satu akses utama masuk ke area Malioboro sempat mengalami kepadatan kendaraan akhir pekan ini.

"Hari Jumat, 19 Desember mulai meningkat namun roda [kendaraan] berputar masih batas normal. Namun pada Hari Sabtu kemarin memang terjadi kepadatan yang luar biasa dan menyebabkan perputaran roda [kendaraan] semakin lambat karena adanya konser di Stadion Kridosono," ungkap Widya.

Jumlah kendaraan yang keluar dari Tol Jogja-Solo via Gerbang Tol (GT) Prambanan juga terus meningkat tiap jamnya. Hingga pukul 15.00 WIB jumlah kendaraan yang keluar dari GT Prambanan terus meningkat. Puncaknya pada pukul 14.00-15.00 WIB, sebanyak 950 kendaraan keluar dari GT Prambanan. Total sudah ada 6.537 kendaraan yang keluar via

GT Prambanan pada Minggu.

Penumpang KA

Sementara itu, arus penumpang kereta api di wilayah Daerah Operasi 6 Yogyakarta terus meningkat. Secara kumulatif sejak angkutan Nataru dimulai pada 18 Desember 2025, Daop 6 Yogyakarta telah melayani lebih dari 140.000 penumpang. Destinasi favorit seperti Pasar Senen, Gambir, Surabaya Gubeng, Bandung, dan Malang menjadi tujuan utama perjalanan.

Manajer Humas KAI Daop 6 Yogyakarta Feni Novida Saragih menjelaskan sejak 18 Desember 2025 hingga Sabtu, KAI Daop 6 Yogyakarta sudah melayani sebanyak 65.724 penumpang berangkat dan 75.099 penumpang turun sehingga total yang telah dilayani sebanyak 140.823.

Kereta yang paling banyak ditumpangi adalah KA *Joglosemarkerto*, KA *Sri Tanjung*, KA *Bengawari*, KA *Progo*, dan KA *Fajar Utama YK*.

"Sisa tempat duduk pada angkutan Nataru 2025/2026 dari wilayah Daop 6 Yogyakarta masih tersedia sebanyak 127.350," kata Feni.

Salah satu penumpang dari Stasiun Lempuyangan, Ria, pulang ke Bandung untuk merayakan Nataru. Ia mengatakan stasiun sudah mulai ramai karena jam perjalanan KRL sudah bertambah. "Pulang kampung ke Bandung, kebetulan sudah cuti."

Kondisi yang sama juga terjadi di Yogyakarta International Airport

(YIA). Mendekati Hari Natal rata-rata dalam sehari jumlah penumpang bisa 12.000 sampai 13.000 baik naik dan turun.

General Manager Bandara YIA, Ruly Artha menuturkan, dari Senin (15/12) sampai Sabtu pergerakan penumpang mencapai 72.333 orang. Artinya rata-rata dalam sehari bisa sampai 12.000 lebih penumpang di Bandara YIA. "Namun angka tersebut menurun 12,6 persen dibanding tahun lalu 2024," katanya.

Ruly menuturkan pada 2024 di momen yang sama seperti sekarang jumlah pergerakan penumpang di Bandara YIA mencapai 82.767 orang. Tidak hanya jumlah penumpang yang turun. Pergerakan pesawat juga mengalami penurunan dibanding 2024 lalu. "Dari Senin sampai Sabtu pergerakan pesawat sampai 503 itu menurun 4,6 persen dibanding tahun lalu mencapai 527 penerbangan di momen yang sama," ujarnya.

Sedangkan untuk Minggu rencana penerbangan pesawat di Bandara YIA 94 pergerakan. Rinciannya masing-masing 47 penerbangan untuk kedatangan dan keberangkatan.

Penurunan jumlah penumpang Nataru kali ini dibanding 2024, karena masyarakat memiliki banyak opsi transportasi. Namun, jumlah penumpang Bandara YIA tetap akan diprediksi naik jika dibanding hari-hari biasa. "Perkiraan naiknya sekitar satu persen sampai dua persen dibanding hari biasa," ucap Ruly.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005